

Struktur Dan Komposisi Tumbuhan *Araceae* Di Kawasan Hutan Sibayak II Sumatera Utara

Telni Rusmi Tantri Hasibuan (1), Melfa Aisyah Hutasuhut (2) , Rahmadina (3)

1,2,3 Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

tantrihisibuan98@gmail.com (1*), melfa_aisyah@uinsu.ac.id (2), Rahmadina23mei@gmail.com (3)

ABSTRAK

Araceae merupakan salah satu famili tumbuhan yang mengandung talas yang bercirikan memiliki batang lembab dan bunga kompleks yang tersusun atas spathe yang menutupi tongkolnya (spadix). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai jenis tumbuhan Araceae yang terdapat di Hutan Sibayak II Sumatera Utara, serta indeks keanekaragaman tumbuhan Araceae dan keunggulan yang ditawarkan tumbuhan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuadran dan setiap plot berukuran 5 x 5 meter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis tumbuhan Araceae yang ditemukan terdiri dari 17 jenis yaitu: *Homolomena pendula* (Blume) Bakh.f., *Anadendrum microstachyum* (de Vriese & Miq.) Backer & Alderw., *Rhaphidophora korthalsii* Schott, *Epipremnum pinnatum* (L.) Engl., *Rhaphidophora montana* (Blume) Schott, *Colocasia esculenta* (L.) Schott, *Amydrium humile* Schott, *Homolomena humilis* (Jack) Hook.f., *Scindapsus hederaceus* Miq., *Schismatoglottis trivittata* Hallier, *Arisaema filiforme* (Reinw.) Blume, *Schismatoglottis calyptra* (Roxb.) Zoll. & Moritzi, *Alocasia macrorrhizoz* (L.) G.DON, *Schismatoglottis wallichii* Hook.f., *Xanthosoma robustum* Schott, *Alocasia longiloba* Miq., *Amorphophallus beccarii* Engl., Meskipun tumbuhan anggota famili Araceae ini dimanfaatkan sebagai tanaman hias, komponen pangan, dan tanaman obat, namun keanekaragaman famili Araceae di Kawasan Hutan Sibayak II termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa anggota famili tumbuhan Araceae bersifat tangguh. Hal ini menunjukkan bahwa ekosistem beroperasi dalam kondisi yang agak seimbang. Indeks keanekaragaman tumbuhan pada famili Araceae sebesar 2,37.

Kata kunci : Tumbuhan Araceae, Jenis Tumbuhan Araceae, Kawasan Hutan Sibayak II

ABSTRACT

A moist stem with a complex inflorescence consisting of a spathe covering the cob (spadix) is one of the distinguishing features of Araceae plants, which are classified as taro. These plants belong to the Araceae family of plants. The purpose of this research is to identify the different kinds of Araceae plants that are present in the Sibayak II Forest in North Sumatra, as well as the diversity index of Araceae plants and the advantages that these plants offer. In this study, the quadrant approach was used to 20 separate plots that were each 5 meters by 5 meters in size. According to the findings, there were 17 different species of Araceae plants to be found. Some of these species include: *Homalomena pendula* (Blume) Bakh.f., *Anadendrum microstachyum* (de Vriese & Miq.) Backer & Alderw., *Anadendrum truncatum* (de Vriese & Miq.) The species *Rhaphidophora korthalsii* Schott, *Epipremnum pinnatum* (L.) Engl., *Rhaphidophora montana* (Blume) Schott, *Colocasia esculenta* (L.) Schott, *Amydrium humile* Schott, *Homalomena humilis* (Jack) Hook.f., *Scindapsus hederaceus* Miq., and *Schis Blume*, *Schismatoglottis calyptra* (Roxb.) Zoll. & Moritzi, *Alocasia macrorrhizoz* (L.) G.DON, and *Schismatoglottis wallichii* Hallier, *Arisaema filiforme* (Reinw.) Hook.f., *Xanthosoma robustum* Schott, *Alocasia longiloba* Miq., *Amorphophallus beccarii* Engl., while the benefits of Araceae plants are as ornamental plants, food ingredients, and medicinal plants, and diversity index Araceae plants, namely 2.37, this shows that the Sibayak II Forest Area has a diversity of Araceae families in the medium category, which means that Araceae plants are stable, this indicates that the ecosystem is in a fairly balanced state.

Keywords : Araceae plants, Araceae plant species, Sibayak II forest.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Hutan merupakan salah satu contoh sumber daya alam yang dapat ditumbuhkan kembali, artinya termasuk dalam kategori sumber daya alam yang dikenal dengan “sumber daya terbarukan” (sumber daya yang dapat diperbarui). Menurut Sundra (2017), hutan mempunyai ekosistem yang stabil, artinya terdapat keseimbangan antara komponen Produsen, Konsumen, dan Pengurai dalam ekosistem tersebut. Menurut laporan yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, total luas hutan Indonesia adalah 94,1 juta hektar, setara dengan 50,1% dari total luas daratan negara (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2019). Hutan di Indonesia mempunyai banyak sekali keanekaragaman jenis tumbuhan salah satunya adalah tumbuhan *Araceae*, sehingga banyak peneliti yang melakukan penelitian terhadap jenis tumbuhan *Araceae*. Salah satu contohnya adalah penelitian Maretni dkk., (2017) dengan judul Jenis Tumbuhan Talas (*Araceae*) di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya yang menyebutkan terdapat 11 genera dari 12 jenis *Araceae* yang terdiri dari 2 epifit jenis, 9 terestrial. *Araceae* adalah nama yang diberikan kepada suatu keluarga makhluk hidup yang dapat dibudidayakan atau ditemukan di lingkungan alamnya (Bago, 2020). Berkat kemampuan beradaptasinya, tumbuhan yang termasuk dalam famili *Araceae* dapat hidup di salah satu dari tiga tipe habitat berbeda. Ada tiga jenis habitat *araceae*: terestrial, akuatik, dan epifit. Belum banyak penelitian yang dilakukan terhadap famili *Araceae* di Kawasan Hutan Sibayak II; Namun, temuan awal menunjukkan bahwa kawasan ini memiliki jenis tanah yang sangat subur karena kondisi lingkungannya yang relatif lembab dan basah, serta suhu yang berkisar 28 derajat Celcius dan kelembapan rata-rata 70 persen. Tanaman *Araceae* memerlukan lingkungan yang lembap, basah, dan berair agar dapat bertahan hidup. Oleh karena itu, biasanya Anda akan menemukannya di daerah tropis dengan kelembapan relatif tinggi, seperti Kawasan Hutan Sibayak II. Tumbuhan *Araceae* masih dianggap sebagai tumbuhan liar dan masih sangat sedikit mendapat perhatian dari masyarakat umum. Tanaman *Araceae* lebih dikenal sebagai tanaman hias yang biasanya banyak dijumpai di pekarangan rumah. Namun tumbuhan tersebut juga dapat hidup liar di hutan, dan tumbuhan tersebut juga mempunyai kegunaan dalam bidang pengobatan dan pangan yang belum banyak dipahami oleh masyarakat (Widiyanti dkk., 2017). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tumbuhan *Araceae* di Kawasan Hutan Sibayak II dengan judul “**Struktur dan Komposisi Tumbuhan *Araceae* di Kawasan Hutan Sibayak II Sumatera Utara**”.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana hasil penelitian mengenai Struktur Dan Komposisi Tumbuhan *Araceae* Di Kawasan Hutan Sibayak II Sumatera Utara.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data hasil penelitian mengenai Struktur Dan Komposisi Tumbuhan *Araceae* Di Kawasan Hutan Sibayak II Sumatera Utara.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan hasil penelitian mengenai Struktur Dan Komposisi Tumbuhan *Araceae* Di Kawasan Hutan Sibayak II Sumatera Utara dapat berguna sebagai sumber acuan dan literature bagi penelitian lain, informasi bagi masyarakat desa kawasan Hutan Sibayak II dan bagi dunia akademis sebagai sumber acuan pembelajaran.

II. METODE

Alat Dan Bahan

Selama studi ini, berikut instrumen yang digunakan: meteran, sistem penentuan posisi global (GPS), penguji tanah; termo-higrometer; termometer tanah; alat tulis; tali rafia; kertas label; koran; rekaman survei; sebuah pisau; kantong plastik; sebuah kamera; karung beras; sarung tangan; kaliper; gunting tanaman; dan sebuah pakak. Alkohol dengan konsentrasi 70% dan seluruh tumbuhan *Araceae* yang mungkin ditemukan di Kawasan Hutan Sibayak II digunakan sebagai komponen dalam penelitian ini.

Pengambilan Data

Survei eksplorasi adalah pendekatan yang digunakan dalam penyelidikan penelitian ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh gambaran luas mengenai keadaan lingkungan yang dihadapi tumbuhan *Araceae* di Kawasan Hutan Sibayak II. Strategi sampel *purposif* digunakan bersama dengan prosedur kuadran metodis untuk melakukan pengambilan sampel. Menurut Lenaini dan 2021, pendekatan *purposive sampling* melibatkan penempatan petak-petak sesuai dengan keinginan peneliti dalam hal jenis tanaman dan sampel penelitian yang ingin dikumpulkan. Menurut Simamora et al., 2015, intensitas sampel yang diterapkan pada area penelitian seribu hektar adalah 0,2. Oleh karena itu intensitas sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 dikalikan 0,2 yaitu 0,2%. Pengambilan sampel dilakukan pada 20 petak terpisah yang masing-masing berukuran 5 meter kali 5 meter, dan jarak antar petak kurang lebih 10 meter. Selama penelitian, sampel dikumpulkan, yang kemudian dikumpulkan, diidentifikasi, dan dikatalogkan dengan menggunakan buku pegangan lapangan. Selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk memperoleh Indeks Nilai Penting (INP). Tumbuhan yang termasuk dalam famili *Araceae* ini terdapat di Kawasan Hutan Sibayak II.

Pelaksanaan di Lapangan

Memilih tempat yang cocok untuk penyelidikan. Dengan menggunakan grid berukuran 5 x 5 meter, buatlah 20 plot terpisah dan posisikan di sekitar area yang berisi tanaman yang ingin Anda selidiki. Memanfaatkan kamera untuk mengambil foto sampel dan dokumen yang menyertainya. Mengambil sampel dari lapangan dan menghitung jumlah sampel yang ditemukan di sana. Sebelum memulai proses pengambilan sampel, perhatikan kondisi fisik tiap plot, meliputi suhu tanah, suhu udara, kelembapan, dan pH tanah. Membangun herbarium untuk menampung spesimen setiap jenis tumbuhan *Araceae* yang dikenal ilmu pengetahuan saat ini.

Tahap Identifikasi

Buku pengenalan flora pegunungan Sumatera Utara (Ritonga, 2019), eksplorasi flora selama 25 tahun menjelajahi hutan nusantara (Hidayat *et al.*, 2017), dan flora pegunungan Jawa dimanfaatkan dalam identifikasi tumbuhan milik keluarga *Araceae*.

Analisis Data

Menurut rumus yang dikembangkan oleh Soerianegara dan Indrawan (2008), berikut hasil penghitungan nilai kepadatan, nilai kepadatan relatif, nilai frekuensi, nilai frekuensi relatif, dan indeks nilai penting dengan menggunakan data yang diperoleh:

Kerapatan Mutlak (KM)

$$KM = \frac{\text{Jumlah individu dalam petak contoh}}{\text{Total Luas area petak contoh}}$$

Kerapatan Relatif (KR)

$$KR = \frac{\text{Kerapatan suatu jenis (K)}}{\text{Kerapatan seluruh jenis}} \times 100\%$$

Frekuensi (F)

$$F M = \frac{\text{Jumlah plot ditemukan suatu jenis}}{\text{Jumlah seluruh plot}}$$

Frekuensi Relatif (FR)

FR = $\frac{\text{Frekuensi suatu jenis}}{\text{Total frekuensi seluruh jenis}} \times 100\%$

Total frekuensi seluruh jenis

Indeks Nilai Penting

INP = KR + FR

Indeks Keanekaragaman (H)

Untuk mengetahui indeks keanekaragaman menggunakan persamaan Shannon-Wiener sebagai berikut:

$$H' = -\sum P_i \ln P_i$$

Keterangan:

H' = Indeks keanekaragaman

Pi = Indeks masing-masing jenis (ni/N)

ni = Jumlah individu suatu jenis

N = Jumlah total semua individu

Σ = Jumlah spesies individu

Indeks keanekaragaman famili *Araceae* dapat ditentukan berdasarkan kondisi berikut ini, yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan indeks keanekaragaman yang diperoleh:

Jika $H < 1$ menunjukkan keanekaragaman spesies rendah

Jika $H \leq 3$ menunjukkan keanekaragaman spesies sedang

Jika $H > 3$ menunjukkan keanekaragaman spesies tinggi

III. HASIL PENELITIAN

Jenis Tumbuhan *Araceae*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh 17 jenis tumbuhan *Araceae*, berikut hasil pengamatan jenis tumbuhan *Araceae* di Kawasan Hutan Lindung Sibayak II disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Jenis Tumbuhan *Araceae*

No	Jenis	Famili	Jumlah Individu
1	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) G. Don	Araceae	27
2	<i>Alocasia longiloba</i> Miq.	Araceae	17
3	<i>Anadenrum microtachyum</i> (de Vriese & Miq.) Backer & Alderw	Araceae	31
4	<i>Amydrium humile</i> Schott	Araceae	5
5	<i>Arisaema filiforme</i> (Reinw.) Blume	Araceae	39
6	<i>Amorphophallus beccarii</i> Engl.	Araceae	20
7	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	Araceae	40
8	<i>Epipremnum pinnatum</i> (L.) Engl.	Araceae	38
9	<i>Homalomena pendula</i> (Blume) Bakh.f.	Araceae	144
10	<i>Homalomena humilis</i> (Jack) Hook.f.	Araceae	227
11	<i>Raphidophora korthalsii</i> Schott	Araceae	37
12	<i>Rhaphidophora montana</i> (Blume) Schott	Araceae	30
13	<i>Scindapsus hederaceus</i> Miq.	Araceae	19
14	<i>Schismatoglottis wallichii</i> Hook.f.	Araceae	26
15	<i>Schismatoglottis calyptrata</i> (Roxb.) Zoll. & Moritzi	Araceae	8
16	<i>Schismatoglottis trivittata</i> Hallier	Araceae	66
17	<i>Xanthosomarobustum</i> Schott	Araceae	16
Jumlah			790

Terdapat 17 jenis tumbuhan berbeda yang termasuk dalam famili *Araceae* yang dapat ditemukan di Kawasan Hutan Lindung Sibayak II. Untuk keperluan pengamatan ini dilakukan survei eksplorasi dengan membuat plot sepanjang 5 meter pada setiap sisinya. Kawasan Hutan Sibayak II dibagi menjadi 20 petak terpisah, dan setiap petak diberi posisi acak di dalam hutan. Indeks Nilai Penting Tumbuhan *Araceae*. Tabel 2 menyajikan hasil

perhitungan yang dilakukan untuk menentukan Indeks Nilai Penting tanaman *Araceae* yang terdapat di Kawasan Hutan Sibayak II. Temuan tersebut meliputi nilai Densitas, Densitas Relatif, Frekuensi, dan Frekuensi Relatif.

Tabel 2. Indeks Nilai Penting Tumbuhan *Araceae*

Nama Jenis Tumbuhan	Famili	K	KR %	F	FR%	INP%
<i>Homalomena pendula</i> (Blume) Bakh.f.	Araceae	5,76	19,12	0,75	11,53	30,66
<i>Anadenrum microtachyum</i> (de Vriese & Miq.) Backer & Alderw	Araceae	1,24	4,11	0,5	7,69	11,80
<i>Epipremnum pinnatum</i> (L.) Engl.	Araceae	1,48	4,91	0,65	10	14,91
<i>Rhaphidophora montana</i> (Blume) Schott	Araceae	1,52	5,04	0,65	10	15,04
<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	Araceae	1,2	0,03	0,55	8,46	8,50
<i>Raphidophora korthalsii</i> Schott	Araceae	1,6	5,31	0,3	4,61	9,92
<i>Amydrium humile</i> Schott	Araceae	0,2	0,66	0,2	3,07	3,74
<i>Homalomena humilis</i> (Jack) Hook.f.	Araceae	9,08	30,14	0,75	11,53	41,68
<i>Scindapsus hederaceus</i> Miq	Araceae	0,76	2,52	0,4	6,15	8,67
<i>Arisaema filiforme</i> (Reinw.) Blume	Araceae	2,64	8,76	0,6	9,23	17,99
<i>Schismatoglottis trivittata</i> Hallier	Araceae	1,56	5,17	0,15	2,30	7,48
<i>Schismatoglottis calyptrata</i> (Roxb.) Zoll. & Moritzi	Araceae	0,32	1,06	0,15	2,30	3,37
<i>Alocasia macrorrhizoz</i> (L.) G. Don	Araceae	1,05	3,58	0,3	4,61	8,20
<i>Schismatoglottis wallichii</i> Hook.f.	Araceae	1,04	3,45	0,25	3,84	7,29
<i>Xanthosoma robustum</i> Schott	Araceae	0,64	2,12	0,3	4,61	6,74
<i>Alacostia longiloba</i> Miq.	Araceae	0,68	2,15	0,30	4,61	6,76
<i>Amorphophallus beccarii</i> Engl.	Araceae	0,8	2,53	0,30	4,61	7,14
Jumlah		31,60		6,50		205,47

Berdasarkan hasil perhitungan dari indeks nilai penting tumbuhan *Araceae* di Kawasan Hutan Sibayak II diketahui bahwa tingkat dominansi masing-masing suatu jenis berbeda-beda. Kerapatan tertinggi adalah pada jenis tumbuhan *Arisaema filiforme* (Reinw.) Blume sebesar 2,64 individu/meter², sedangkan kerapatan terendah adalah pada jenis tumbuhan *Amydrium humile* Schott sebesar 0,2 individu/meter². Indeks Nilai Penting, sering disebut INP, adalah suatu bentuk indeks signifikansi yang memberikan gambaran tentang fungsi penting suatu spesies vegetasi tertentu dalam lingkungan di mana ia ditemukan. Menurut Fachrul (2007), apabila INP suatu jenis vegetasi tertentu mempunyai nilai yang tinggi, maka bentuk vegetasi tersebut mempunyai dampak yang signifikan terhadap kestabilan ekosistem. Indeks Nilai Penting dapat dihitung dengan menjumlahkan hasil penghitungan kepadatan relatif dan frekuensi relatif. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk menggunakannya untuk menjelaskan adanya kontrol atau dominasi vegetasi di suatu lokasi tertentu.

Indeks Keanekaragaman *Araceae*

Berikut hasil perhitungan Indeks Keanekaragaman tumbuhan *Araceae* di Kawasan Hutan Lindung Sibayak II disajikan pada Tabel 3

Indeks keanekaragaman tumbuhan *Araceae* di Kawasan Hutan Sibayak II dihitung dan hasilnya menunjukkan indeks sebesar 2,37. Hasil ini didasarkan pada temuan perhitungan yang dihasilkan. Jika melihat dari temuan yang dikumpulkan, terlihat bahwa angka tersebut menunjukkan bahwa keanekaragaman tumbuhan *Araceae* di wilayah tersebut tergolong sederhana.

Manfaat Tumbuhan *Araceae*

Araceae dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias. Beberapa tanaman anggota famili *Araceae* seperti talas (*Colocasia esculenta* (L.) Schott) dan suweg (*Amorphophallus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson) berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai pengganti komponen pangan tradisional. Jenis-jenis *Araceae* seperti *Arisaema*, *Lasia*, *Holomena*, dan

Typhonium selain dimanfaatkan sebagai tanaman obat juga dapat dimanfaatkan sebagai tanaman menarik dan komponen pangan (Mufida, 2020). Daun dan akar tanaman ini digunakan untuk mengobati asam urat, bengkak, dan masalah perut.

Tabel 3 Indeks Keanekaragaman Tumbuhan *Araceae*

No	Jenis Tumbuhan	Pi	In Pi	H'
1.	<i>Homalomena pendula</i> (Blume) Bakh.f.	0,19	-1,65	-0,32
2.	<i>Anadenrum microtachyum</i> (de Vriese & Miq.) Backer & Alderw	0,4	-3,19	-0,13
3	<i>Epipremnum pinnatum</i> (L.) Engl.	0,05	-3,01	-0,15
4	<i>Rhaphidophora montana</i> (Blume) Schott	0,05	-2,99	-0,15
5	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	0,04	-3,22	-0,13
6	<i>Rhaphidophora korthalsii</i> Schott	0,05	-2,94	-0,16
7	<i>Amydrium humile</i> Schott	0,01	-5,01	-0,03
8	<i>Homalomena humilis</i> (Jack) Hook.f.	0,30	-1,20	-0,36
9	<i>Scindapsus hederaceus</i> Miq.	0,03	-3,68	-0,09
10	<i>Arisaema filiforme</i> (Reinw.) Blume	0,09	-2,43	-0,21
11	<i>Schismatoglottis trivittata</i> Hallier	0,05	-2,96	-0,15
12	<i>Schismatoglottis calyptrata</i> (Roxb.) Zoll. & Moritzi	0,01	-4,54	-0,05
13	<i>Alocasia macrorrhizoz</i> (L.) G. Don	0,04	-3,33	-0,12
14	<i>Schismatoglottis wallichii</i> Hook.f.	0,03	-3,37	-0,12
15	<i>Xanthosoma robustum</i> Schott	0,02	-3,85	-0,08
16	<i>Alacosia longiloba</i> Miq.	0,02	-3,84	-0,08
17	<i>Amorphophallus beccarii</i> Engl.	0,03	-3,68	-0,09
	Jumlah		-55,62	-2,37

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Tumbuhan *Araceae* yang ditemukan pada Kawasan Hutan Sibayak II terdapat tujuh belas (17) jenis yaitu: *Homolomena pendula* (Blume) Bakh.f., *Anadenrum microstachyum* (de Vriese & Miq.) Backer & Alderw., *Rhaphidophora korthalsii* Schott, *Epipremnum pinnatum* (L.) Engl., *Rhaphidophora montana* (Blume) Schott, *Colocasia esculenta* (L.) Schott, *Amydrium humile* Schott, *Homolomena humilis* (Jack) Hook.f., *Scindapsus hederaceus* Miq., *Schismatoglottis trivittata* Hallier, *Arisaema filiforme* (Reinw.) Blume, *Schismatoglottis calyptrata* (Roxb.) Zoll. & Moritzi, *Alocasia macrorrhizoz* (L.) G. Don, *Schismatoglottis wallichii* Hook.f., *Xanthosoma robustum* Schott, *Alocasia longiloba* Miq., *Amorphophallus beccarii* Engl. Manfaat dari Tumbuhan *Araceae* yaitu sebagai tanaman hias, bahan pangan, dan tanaman obat, daun dan akar memiliki fungsi untuk mengobati encok, bengkak dan sakit perut.
2. Nilai rata-rata indeks keanekaragaman jenis-jenis tumbuhan *Araceae* dengan jumlah sebesar -2,37, Berdasarkan hasil perhitungan dari indeks keanekaragaman yang diperoleh dari Famili *Araceae* yaitu $H' 1 < 3$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kawasan Hutan Sibayak II mempunyai keanekaragaman famili *Araceae* termasuk kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, N.P.S., Kurniawan, A. 2015. Studi *Araceae* di gunung Seraya (Lempuyang) karangasem, Bali. *Jurnal Pros Semnas Masy Biodiv Indon.* 1 (3): 521-527.
- Asih, N.P.S., Kurniawan, A. 2019. Studi *Araceae* Bali: Keanekaragaman dan Potensinya. *Jurnal Widya Biologi.* 10 (2): 135-146.
- Asih, N.P.S., Warseno, T. 2015. Studi Inventarisasi *Araceae* di gunung Seraya (Lempuyang) karangasem, Bali. *Jurnal Pros Semnas Masy Biodiv Indo.* 1 (3): 328-332.
- Bago, Adam.S. 2020. Identifikasi Keragaman Famili *Araceae* Sebagai Bahan Pangan, Obat, dan Tanaman Hias di Desa Hilionaha Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias

Rusmi Tantri Hasibuan T, Aisyah Hutasuhut M, Rahmadina : Struktur Dan Komposisi Tumbuhan *Araceae* Di Kawasan Hutan Sibayak II Sumatera Utara

- Selatan. *Jurnal Education and Depeloment Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. 8 (4): 695-699.
- Boyce, P.C., Wong, S.Y. 2015. Studies on Homolemena (*Araceae*) of Sumatera III-A News Species of *Furtadoa- Furtadoa Indrae. Aroidema*. 39 (1): 13-19
- Erlinawati, I., Tihurua. E.F. 2013. Leaf Surface Comparison of three Genera of *Araceae* in Indonesia. *Jurnal Buletin Kebun Raya*. 16 (2): 131-145.
- Fachrul, M.F. 2007. *Metode Sampling Bioteknologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjanto. 2018. Keanekaragaman Jenis dan Struktur Tegakan di Areal TegakanaTinggal. *Jurnal Daun*. 4 (1): 38-46.
- Hasanuddin, 2018. *Botani Tumbuhan Tinggi*. Syiah Kuala University Press Darussalam. Banda Aceh
- Hutasuhut, M.A, Rasyidah. 2015. Inventarisasi Jenis-jenis *Araceae* di Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Leuser Desa Telagah Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Klorofil*. 2 (2): 1-7.
- Hutasuhut, M.A. 2020. Inventarisasi *Araceae* di Hutan Sibayak 1 Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Biolokus*. 3 (1): 288-292.
- Khoirul, B. 2014. Identifikasi Tanaman Famili *Araceae* di Cagar Alam Tangale Kabupaten Gorontalo. *Tesis Universitas Negeri Gorontalo*.
- Lenaini, I. 2021. Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowbal Sampling. *Jurnal kajian, penelitian & pengembangan pendidikan sejarah*. 6 (1): 33-39.
- Lie, D.S., Andoko. A. 2015. *Menanam & Merawat Philodendron*. Jakarta Selatan: PT Agromedia Pustaka.
- Maisyaroh, W. 2010. Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cagar, Malang. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari Vol. 1 No. 1 Tahun 2010 ISSN. 2087-3522*.
- Nahdi, M. S. dan Darsikin. 2014. Distribusi dan Kelimpahan Spesies Tumbuhan Bawah pada Naungan Pinus *mercurii*, *Acacia auticuliformis* dan *Eucalyptus alba* di Hutan Gama Giri Mandiri, Yogyakarta. *Jurnal Natur Indonesia 16(1) Februari 2014: 33-41 ISSN 1410-937*
- Nova, N. Reni, D. R. 2019. Pola Sebaran Tumbuhan Invansif di Kawasan Taman Nasional Bukit Sulap Kota LubukLinggau. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 2 (2) :152-159.
- Riastuti, R. S., Febrianti, Y. 2021. *MorfologiTumbuhanBerbasisLingkungan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Ritonga, Y.S. 2019. *Pengenalan Flora Pegunungan Sumatera Utara*. Surabaya: CV Pustaka Media Guru.
- Silalahi, Marina. 2017. *Diktat Sistematika Tumbuhan Tinggi*. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Kristen Indonesia.
- Sinaga, K. A., Murningsih, M., & Jumari, J. (2017). Identifikasi Talas-Talasan Edible (*Araceae*) di Semarang, Jawa Tengah. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 19(1):18-21.
- Sundra, K.I. 2017. *Pengelola Sumber Daya Hutan*. Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam. Universitas Udayana Denpasar.
- Widiyanti, D.N., Mukarlina, Masnur, T. 2017. Inventarisasi Tumbuhan *Araceae* di Hutan Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. *JurnalProtobiont*. 6 (3): 201-214.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
25 November 2023	28 November 2023	05 Desember 2023	Ya